



2. Bentuk kerjasama manajemen humas dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk meningkatkan mutu lulusan yakni Pendidikan Sistem Ganda (PSG), pelatihan dan workshop, *factory visit* (kunjungan pabrik), lowongan pekerjaan. Pendidikan Sistem Ganda atau Prekerin adalah praktek kerja lapangan yang dilakukan siswa-siswi SMK Diponegoro diluar pembelajaran sekolah akan tetapi dilakukan diberbagai perusahaan.dalam pelaksanaan PSG siswa-siswi dibimbing langsung oleh perusahaan terkait untuk mempelajari proses kinerja yang ada dalam perusahaan terkait dengan durasi 4 bulan. Progam pelatihan dan workshop ini dilakukan dengan tujuan memberikan siswa-siswi pembelajaran tentang Dunia Usaha atau Dunia Industri atau industri dengan mendatangkan praktisi perusahaan ke SMK Diponegoro materi yang disampaikan adalah teori marketing retail dan praktek simulasi lapangan. *Factory Visit* ( kunjungan kerja ) dilakukan supaya siswa-siswi mengetahui proses kerja diperusahaan mulai dari proses produksi, pengemasan dan marketing. Dan yang terakhir ada kerjasama Lowongan kerja yang dimaksud adalah perusahaan yang telah mejadi mitra kerja Sekolah ketika membutuhkan tenaga kerja maka perusahaan tersebut mendatangi SMK Diponegoro guna membuka lowongan kerja di SMK, akan tetapi lowongan tersebut diberikan kepada siswa-siswi yang tidak melanjutkan jenjang studinya diperuruan tinggi. Dengan adanya kerjasama tersebut siswa-siswi tidak perlu untuk mencari pekerjaan apabila dibutuhkan.

3. Pelaksanaan manajemen humas dalam menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk meningkatkan mutu lulusan di SMK Diponegoro adalah kerjasama dalam standart isi, standart proses, penilaian, Pengembangan kurikulum/pemetaan kompetensi ( Standart isi ) yakni membentuk sistem yang mengatur kemitraan sinergis antara SMK dengan pihak Dunia Usaha atau Dunia Industri untuk peningkatan relevansi lulusan dengan kebutuhan Dunia Usaha atau Dunia Industri sesuai kriteria kelulusan SMK yang sudah dipelajari. Pelaksanaan pembelajaran (Standart proses) dilakukan tidak hanya didalam ruang kelas akan tetapi juga dilaksanakan diluar kelas seperti kegiatan workshop, PSG, *factory visit*. Disini Dunia Usaha atau Dunia Industri sebagai edukator memberikan pendidikan sebagai pelajaran jangka panjang yang dibutuhkan siswa kelak ketika sudah lulus sekolah. Evaluasi hasil pembelajaran ( Standart penilaian ) dimusyawarahkan Dunia Usaha atau Dunia Industri kepada pihak SMK dengan menyerahkan hasil penilaian siswa selama melaksanakan kegiatan PSG dengan format penilaian yaang telah diberikan oleh pihak SMK. Sehingga lulusan SMK Diponegoro mampu menjadi calon tenaga kerja yang profesional yang siap menjalankan pekerjaan di sebuah Dunia Usaha atau Dunia Industri atau Industri dengan baik sesuai bidang keahlian masing–masing.

